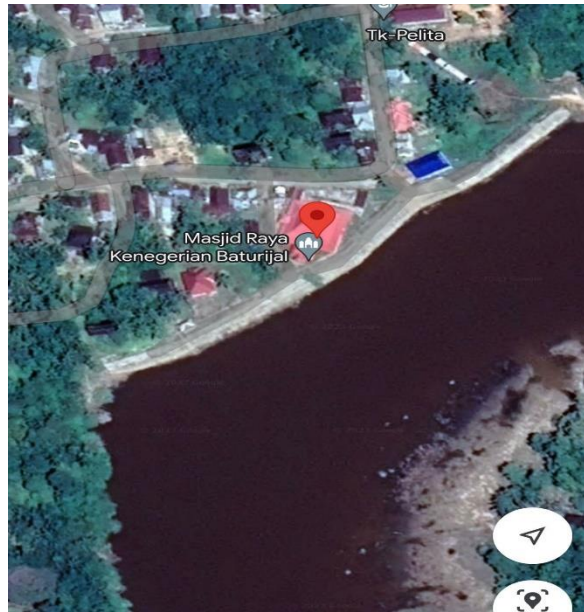


BAB III
SEJARAH MASJID RAYA KENEGERIAN BATURIJAL, KABUPATEN
INDRAGIRI HULU, RIAU tahun 1827-2019

A. Sejarah Masjid Raya Kenegerian Baturijal

Masjid Raya Kenegerian Baturijal letaknya berada di Desa Baturijal Hulu merupakan Masjid yang paling tertua di antara masjid-masjid yang ada di Desa Baturijal dan masjid-masjid yang ada di Kecamatan Peranap, Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini tepatnya berada di Baturijal Hulu, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini letaknya tidak berada di pinggir jalan atau pusat keramaian, melainkan Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini berada di tepian Batang Kuantan Desa Baturijal Hulu yang sangat luas dan panjang, untuk jarak Masjid Raya Kenegerian Baturijal ke pinggir jalan kurang lebih 850 M. Di sekitaran Masjid Raya Kenegerian Baturijal juga terdapat Makam Suku Tiga Nenek, makam Suku Tiga Nenek ini adalah tempat pemakaman bagi yang bersuku tiga nenek, makam Suku Tiga Nenek terletak dekat Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini karena disekitar masjid tersebut mayoritas masyarakat bersuku Tiga Nenek.



Gambar 3.1: Peta letak Masjid Raya Kenegerian Baturijal

Sumber: Google Maps³⁵

Gambar di atas adalah menunjukkan letak dari Masjid Raya Kenegerian Baturijal yang berada tepat di tepian Batang Kuantan yang sangat luas dan panjang serta disebelah Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini terdapat sebuah tempat yang dinamakan dengan Pulau Jambu yang sampai saat ini masih dihuni oleh masyarakat sekitar.

a. Awal Berdiri Masjid Raya Kenegerian Baturijal Tahun 1827.

³⁵ Mila Rossa https://maps.app.goo.gl/4YsA31MpP4zp2WfU8?g_st=lw Diakses pada tanggal 7 Juni 2023.

Islam merupakan agama yang dianut oleh masyarakat Desa Baturijal sejak berabad-abad yang lalu, hal ini bisa dilihat dari sebuah masjid kuno yang bernama Masjid Raya Kenegerian Baturijal.

Menurut informasi dari Datok Toeng (Arpan), Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini merupakan salah satu masjid tertua dan masjid bersejarah yang ada di Desa Baturijal, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini sudah lama berdiri semenjak abad ke 19 atau kurang lebih sudah berdiri semenjak dua ratus tahun yang lalu sejak masyarakat Desa Baturijal berpindah dari Koto Tuo ke Tebing Tinggi karena Masjid yang berada di Koto Tuo hancur masuk kedalam tanah. Masjid ini berdiri pada zaman kerajaan Indragiri yang dipimpin oleh Raja Umar atau Sultan Berjanggut Kramat (1827-1838) Sultan Indragiri ke-17.

Awal mula berdirinya Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini didirikan atas kesepakatan masyarakat setempat secara bersama dengan bergotong royong karena pada saat itu satu-satunya Masjid yang dibangun oleh masyarakat dari pendatang yang melakukan perdagangan ke Desa Baturijal tersebut hancur tenggelam masuk kedalam tanah, yang mana masyarakat pendatang itu beragama Islam yang berada di Koto Tuo tepatnya di Durian Simat yang sekarang ini masjid itu hancur dan tenggelam masuk kedalam tanah dan sekarang menjadi lobang yang sangat besar dan dalam.

Masjid yang telah berdiri megah dan dibangun dengan susah payah tersebut hancur tenggelam karena adanya musibah atau malapetaka yang menimpa masjid

tersebut yang membuat masjid tersebut terbenam kedalam tanah sehingga terbentuklah sebuah lobang yang sangat besar pada masjid tersebut.

Masjid yang hancur itu disebut juga dengan Masjid Negeri Tagubuih dan lubang bekas masjid tersebut masih bisa dilihat sampai saat sekarang, tetapi untuk letaknya sangat jauh dari pemukiman rumah warga. Lalu atas kesepakatan masyarakat setempat yang bersepakat untuk membangun masjid yang baru didirikan yang berada di tepi Batang Kuantan Desa Baturijal Hulu, Riau.³⁶

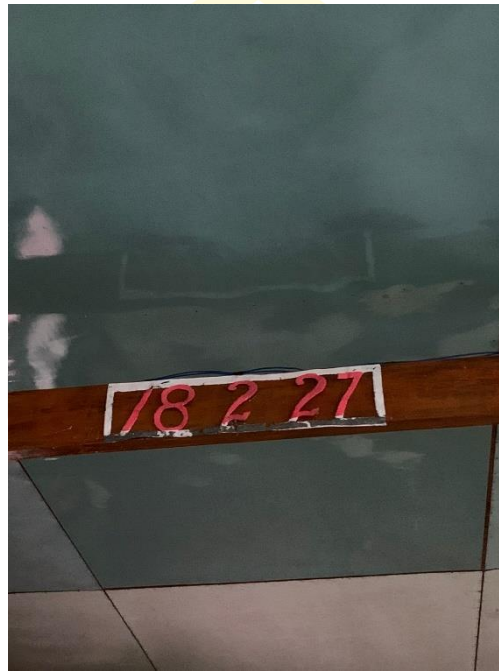
Setelah Masjid yang berada di Koto Tuo tersebut hancur, maka masyarakat Desa Baturijal melakukan musyawarah dengan datuk-datuk tertua yang berada di Desa Baturijal serta dua penghulu adat dan tujuh monti. Monto tersebut yaitu tiga orang dari Desa Baturijal Hilir dan empat orang dari Desa Baturijal Hulu sedangkan penghulu adatnya satu orang dari Desa Baturijal Hulu dan satu orang lagi dari Desa Baturijal Hilir.

Awal mula Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini didirikan pada tahun 1827 atau pada penghujung abad ke 19, masjid berdiri megah di Tepian Batang Kuantan yang didirikan dengan susah payah dan dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat setempat karena pada saat itu masyarakat tidak lagi mempunyai tempat untuk mereka melakukan ibadah.³⁷

³⁶ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

³⁷ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

Untuk ingin mengetahui tahun berapa berdirinya Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini bisa dilihat di bagian dalam ruang Masjid Raya Kenegerian Baturijal tersebut ada terdapat tulisan kapan awal mula berdirinya masjid tersebut. Tahun berdirinya Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini letaknya berada di bagian atas yang disanggah oleh dua tiang yang mana untuk tulisan angkanya tersebut diwarnai dengan warna merah. Usia Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini sudah mencapai ratusan tahun tetapi bangunannya masih tetap kokoh dan masih terjaga sampai saat sekarang.³⁸



Gambar 3.2: Tahun berdirinya Masjid Raya Kenegrian Baturijal
(Foto: Dokumentasi Penulis)

³⁸ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

Gambar di atas menunjukkan bahwa Masjid Raya Kenegerian Baturijal berdiri pada tahun 1827 sejak masyarakat Desa Batrurijal pindah dari Koto Tuo ke Tebing Tinggi. Informasi dari Arpan untuk tanggal berdirinya masjid Raya Kenegerian ini didirikan pada tanggal 27 Agustus 1827. Arsitektur Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini merupakan perpaduan gaya Melayu Klasik yang sangat indah dan unik, yang mana atapnya berbentuk seperti limas. Atap Masjid Raya Kenegerian Baturijal dari awal berdiri sampai sekarang bentuknya tidak pernah berubah. Untuk menara Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini cukup tinggi dan disanggah oleh hanya dengan empat tiang yang sangat besar.³⁹

Keempat tiang besar ini menandakan bahwa tiang bagian sebelah barat dibangun oleh Suku Kampung Besar, tiang disebelah timur dibangun oleh masyarakat yang berasal dari Baturijal Hilir, tiang disebelah selatan yang dibangun oleh Suku Tiga Nenek dan untuk tiang sebelah Utara dibangun oleh Suku Kampung Baru dan Suku Kampung Kecil. Dari keempat tiang yang sangat besar tersebut artinya menandakan bahwa kekerabatan yang sangat kuat dan erat pada masyarakat Desa Baturijal sejak zaman dahulu.⁴⁰

³⁹ Darma Fira, Ketua Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 9 Maret 2023.

⁴⁰ Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.



Gambar 3.3: Empat tiang besar Masjid Raya Kenegerian Baturijal

(Foto: Dokumentasi Penulis)

Gambar di atas adalah bentuk empat tiang sangat besar yang menyanggah Masjid Raya Kenegerian Baturijal. Untuk warna tiangnya diwarnai dengan warna coklat dan dibagian bawah tiang diwarnai dengan berwarna kuning, diantara keempat tiang tersebut terdapat sebuah Tabuh yang sangat besar yang disanggah oleh empat tiang yang sangat besar.

UIN IMAM BONJOL
PADANG



Gambar 3.4: Tabuh Besar Masjid Raya Kenegerian Baturijal

(Foto: Dokumentasi Penulis)

Gambar di atas adalah bentuk Tabuh yang sangat besar dan panjang yang berada di dalam Masjid Raya Kenegerian Baturijal, diameternya mencapai satu meter dan panjangnya mencapai 10 meter. Tabuh terbuat dari batang kayu yang sangat besar atau pohon enau dan Tabuh ini dibuat secara bersama-sama oleh masyarakat Desa Baturijal dengan menyiapkan kulit binatang sebagai bahan dasar Tabuh. Tabuh yang berada di dalam Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini adalah sebuah Tabuh yang terpanjang di Indragiri.

Dahulunya bunyi Tabuh ini terdengar sampai ke Desa Baturijal Hilir dan juga terdengar di daerah Cerenti. Adanya Tabuh ini digunakan oleh masyarakat Desa Baturijal Hulu untuk menentukan waktu shalat, sebagai alat komunikasi untuk memanggil atau membangunkan masyarakat Desa Baturijal apabila di Desa tersebut terjadi musibah seperti adanya kebakaran, gempa, warga yang meninggal dunia dan bencana lainnya. Untuk bunyi Tabuh berbeda-beda, bunyi Tabuh ketika shalat dipukul dua kali saja dan ketika adanya bencana Tabuh ini dipukul berkali-kali.⁴¹

Menurut Arli Peli, untuk saat sekarang Tabuh ini hanya digunakan oleh masyarakat Desa Baturijal Hulu pada hari jumat saja ketika hendak memasuki waktu shalat jumat dan panjang tabuh ini juga tidak sama seperti yang pertama kali didirikan karena sudah pernah dipotong dan tidak ada yang tahu alasan mengapa Tabuh tersebut dipotong.⁴²

Di bawah Masjid Raya Kenegerian Baturijal tersebut terdapat sebuah Tajau atau Tempayan yang berisikan emas, kalau sempat melihat dan memukul tajau tersebut dengan menggunakan kain yang basah maka Tajau ini akan pecah dan emas yang berada di bawah Masjid Raya Kenegerian Baturijal tersebut akan berserakan dan bisa

⁴¹ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

⁴² Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.

diambil. Tetapi sampai saat sekarang belum ada seorang pun yang berhasil untuk mengambil emas yang berada di bawah Masjid Raya Kenegerian Baturijal tersebut.⁴³

Menurut Arli Peli, peneliti yang berasal dari Jepang sempat ingin membeli Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini dikarenakan peneliti Jepang tersebut ingin meneliti keberadaan Tajau yang berada di bawah Masjid Raya Kenegerian Baturijal tersebut. Tetapi masyarakat Desa Baturijal tidak menyetujui tindakan tersebut.⁴⁴

b. Awal Berkembangnya Masjid Raya Kenegerian Baturijal tahun 1980

Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini sempat tidak digunakan oleh masyarakat setempat karena jarak Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini yang jauh dari pinggir jalan dan lingkungan masyarakat yang sangat jauh yaitu 850 meter. Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini pernah ditinggalkan satu kali Jumat oleh masyarakat Desa Baturijal Hulu serta alat-alat perlengkapan Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini yang mulanya sudah lengkap seperti tikar dan alat lainnya juga sempat dipindahkan dan hanya tinggal sehelai tikar saja pada Masjid Raya Kenegerian Baturijal tersebut.⁴⁵

Menurut informasi dari Datok Toeng (Arpan) pada tahun 1980 masyarakat setempat ingin memindahkan keberadaan Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini ke pinggir jalan, tujuannya agar memudahkan masyarakat setempat untuk melakukan

⁴³ Darma Fira, Ketua Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 9 Maret 2023.

⁴⁴ Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.

⁴⁵ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

ibadah di masjid tersebut dan pada saat itu juga dilakukanlah rapat dan musyawarah mencari jalan keluar yang baik untuk Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini.⁴⁶

Setelah dilakukannya rapat antara tokoh masyarakat, tokoh adat, ninik mamak serta masyarakat setempat ternyata banyak dari pada masyarakat tersebut yang tidak setuju dengan dipindahkannya Masjid Raya Kenegerian Baturijal kepinggir jalan. Menurut informasi dari Datok Toeng (Arpan), masyarakat setempat dan masyarakat Desa Baturijal yang berada di perantauan banyak yang tidak setuju bahwa Masjid Raya Kenegerian Baturijal dipindahkan karena masjid ini adalah salah satu saksi bisu dari para pejuang Desa Baturijal melawan Belanda, karena pada saat itu Belanda ingin menghancurkan Masjid Raya Kenegerian Baturijal tersebut.

Akan tetapi demi menjaga Masjid Raya Kenegerian Baturijal agar tidak hancur dan tetap utuh sekitar kurang lebih 50 orang para pemuda Desa Baturijal menghadang pasukan Belanda dengan mengelilingi masjid tersebut agar Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini tidak dihancurkan oleh pasukan Belanda dan Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini adalah masjid yang tertua dan bersejarah yang ada di Kecamatan Peranap, Kabupetan Indragiri Hulu.⁴⁷

Ketika Masjid Raya Kenegerian Baturijal tidak jadi dipindahkan, salah satu tokoh masyarakat Desa Baturijal Hulu yang berada di perantauan yang mana beliau bernama Hamzah berpesan agar masjid ini jangan pernah ditinggalkan karena Masjid

⁴⁶ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

⁴⁷ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

Raya Kenegerian Baturijal ini adalah pusaka peninggalan datuk nenek Desa Baturijal dan beliau juga menunjuk beberapa orang untuk menjadi pengurus masjid tersebut. Beliau menunjuk Datok Toeng (Arpan) untuk mengumandangkan adzan dan H. Zainun sebagai imam Masjid Raya Kenegerian Baturijal. ⁴⁸

Pada tahun 1980 adalah tahun berkembangnya Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini, karena semenjak diadakannya rapat antara masyarakat, tokoh adat, alim ulama dan ninik mamak Masjid Raya Kenegerian ini sudah ada ditetapkan pengurus masjid dan Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini mulai berkembang dengan diadakannya shalat berjamaah, pengajian, tempat untuk melakukan pendidikan dan banyak hal-hal lainnya. ⁴⁹

Bangunan Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini luasnya mencapai 20x20 M dan mempunyai tiga tingkatan, pada ruangan lantai satu ini biasanya digunakan oleh masyarakat setempat sebagai tempat shalat lima waktu, shalat Jum'at, shalat terawih dan hal lainnya sedangkan ruangan yang berada dilantai dua digunakan untuk masyarakat berkumpul pada saat rapat sidang dan ruangan yang berada dilantai tiga digunakan untuk mengumumkan apabila ada terjadinya musibah atau kemalangan,

⁴⁸ Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.

⁴⁹ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

tetapi untuk lantai dua dan lantai tiga pada saat sekarang ini sudah tidak digunakan lagi oleh masyarakat setempat.⁵⁰

Menurut informasi dari Datok Toeng (Arpan) pada tahun 1986 terjadi banjir besar yang membuat seluruh Desa Baturijal tenggelam, tetapi uniknya Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini tidak sedikitpun terkena banjir dan bangunan masjid tidak hancur sedikitpun, pada saat itu banjir hanya sampai ke tepian Masjid Raya Baturijal tidak sampai masuk ke bagian dalam masjid.

Setelah terjadinya banjir di Desa Baturijal tersebut pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal merubah bagian lantai masjid tersebut yang mana pada mulanya hanya beralaskan tanah kemudian diganti dengan menggunakan keramik dan dari awal masjid berdiri tidak mempunyai loteng maka pada saat itu juga masjid diberi loteng yang berbahan dari triplek.⁵¹

c. Masjid Raya Kenegerian Baturijal tahun 2019

Masjid Raya Kenegerian Baturijal yang letaknya berada di Tepian Batang Kuantan ini masih berdiri dengan kokoh dan sangat megah walaupun Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini adalah masjid yang paling tua diantara masjid-masjid yang ada di Kecamatan Peranap.

⁵⁰ Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.

⁵¹ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

Menurut Arli Peli, Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini hanya berjarak satu meter saja dari Batang Kuantan, arus sungai Kuantan Indragiri setiap harinya mengikis tebing tinggi yang penuh dengan batu-batu tetapi tebing tinggi yang berada disekitar Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini relatif aman karena tanah tebing yang sangat keras dan tanahnya bercampur dengan bebatuan serta aliran batang kuantan yang berada didepan Masjid Raya Kenegerian Baturijal lurus.

Tebing yang letaknya berada di muara Sungai Sebungkul setiap tahunnya selalu runtuh ketika adanya banjir sedangkan tebing tinggi yang berada di dekat Masjid Raya Kenegerian Baturijal sangat aman dan tidak pernah runtuh ketika ada banjir, hal ini disebabkan karena orang tua dahulu sangat tepat dalam memilih lokasi untuk mendirikan Masjid Raya Kenegerian Baturijal tersebut yang mana tebingnya aman untuk digunakan dalam waktu yang sangat lama.⁵²

Masjid Raya Kenegerian Baturijal sudah berusia ratusan tahun dan mempunyai sejarah. Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini masih dalam tahap untuk menjadi salah satu cagar budaya yang ada di Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau pada tahun 2019. Banyak dilakukan renovasi terhadap Masjid Raya Kenegerian Baturijal semenjak tahun 2019. Seperti pembuatan Gapura masjid, perubahan pada loteng yang awalnya terbuat dari triplek diganti menggunakan plafon.⁵³

⁵² Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.

⁵³ Darma Fira, Ketua Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 9 Maret 2023.



Gambar 3.6: Gapura Masjid Raya Kenegerian Baturijal
(Foto: Dokumentasi Penulis)

Awalnya Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini tidak mempunyai gapura. Namun setelah diresmikan menjadi salah satu cagar budaya pada tahun 2019 dibangun gapura Masjid Raya Kenegerian Baturijal dengan mewah serta sekeliling Masjid Raya Kenegerian Baturijal mulai dipagar dengan besi. Untuk bagian dalam Masjid Raya Kenegerian Baturijal yang awal lotengnya berasal dari triplek sekarang sudah diganti dengan menggunakan plafon yang berwarna coklat dan cat bagian dalam masjid sudah diganti dengan warna serba coklat serta atap Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini yang

awalnya atap yang berbahan seng sekarang sudah diganti dengan atap yang terbuat dari baja karena atap lama sudah tidak layak lagi digunakan.⁵⁴



Gambar 3.7: Tahap Renovasi Loteng
(Foto: Dokumentasi Penulis)

Bagian pintu masjid tidak pernah diganti dari awal berdiri tetapi untuk bagian dinding masjid yang awalnya terbuat dari kayu sekarang separuh dinding sudah diganti dengan dinding bata karena dinding kayu bagian bawah sudah hancur dan jendela masjid yang awalnya juga terbuat dari kayu sekarang sudah diganti dengan

⁵⁴ Arpan, Tokoh Adat, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 5 Maret 2023.

menggunakan bahan kaca dan tiang bagian luar masjid sudah diganti dengan bahan yang terbuat dari semen yang sebelumnya hanya dari kayu.

Awalnya dari zaman Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini berdiri untuk tempat berwudhu para jamaah masjid ini berada dibawah masjid tepatnya berada di Batang Kuantan dan para jamaah harus melewati beberapa anak tangga dulu untuk bisa berwudhu tetapi sekarang sudah dibangun tempat berwudhu yang baru tepat dibelakang Masjid Raya Kenegerian Baturijal untuk memudahkan para jamaah berwudhu.⁵⁵



Gambar 3.8: Masjid Raya Kenegerian sebelum renovasi

Sumber: Masyarakat Hukum Adat Tiga Lorong <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTwlZ20dxaDSX75n6EmS6rHP1NjXyPcqvekPg&usqp=CAU> Diakses pada tanggal 27 Juni 2023.

⁵⁵ Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.



Gambar 3.9: Masjid Raya Kenegerian Baturijal Sesudah Renovasi
(Foto: Dokumentasi Penulis)

Gambar di atas adalah gambar Masjid Raya Kenegerian Baturijal sebelum dan sesudah renovasi, ada beberapa perubahan yang terjadi dalam Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini tetapi tidak menghilangkan bentuk aslinya dan masih mempertahankan ciri khas utama. Sejak awal masjid ini berdiri fungsi masjid tersebut tetap sebagai tempat ibadah dan penyebaran Islam serta untuk melakukan musyawarah baik dalam hal keagamaan atau pemerintahan yang berkaitan dengan Desa Baturijal.

B. Dinamika Fungsi Bangunan Masjid Raya Kenegerian Baturijal

Pada umumnya masjid merupakan sarana ibadah yang digunakan tidak hanya untuk shalat saja tetapi mempunyai fungsi sosial kemasyarakatan atau bahkan juga

fungsi pendidikan. Masjid Raya Kenegerian Baturijal memiliki beberapa kegiatan baik yang bersifat rutin maupun yang isidental. Untuk memudahkan dalam menjelaskan dan supaya lebih terperinci, penulis membagi fungsi Masjid Raya Kenegerian Baturijal sebagai berikut:

a. Sebagai Tempat Shalat Lima Waktu dan Shalat Jum'at

Di Masjid Raya Kenegerian Baturijal adzan selalu dikumandangkan oleh pengurus masjid yang bertugas selalu berada di dekat masjid untuk menunaikan shalat fardu lima waktu yaitu shalat shubuh, zuhur, ashar, magrib serta isya. Sebelum waktu shalat shubuh, di Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini masuk diperdengarkan alunan ayat-ayat suci Al-Qur'an sepuluh menit sebelum masuknya waktu shalat. Saat masuknya waktu shalat shubuh, pengurus masjid langsung mengumandangkan adzan. masyarakat yang datang untuk menunaikan shalat shubuh yaitu masyarakat yang berada di Desa Baturijal Hulu, setelah shalat selesai imam segera memimpin doa setelah shalat, setelah selesai doa jamaah kembali pulang ke tempat masing-masing.

Sama dengan shalat shubuh, sepuluh menit sebelum masuknya waktu zuhur, ashar, magrib dan isya selalu diperdengarkan alunan-alunan ayat suci Al-Qur'an, saat masuknya waktu shalat pengurus masjid langsung mengumandangkan adzan untuk menghimbau masyarakat setempat untuk menunaikan shalat. Adapun ketika shalat zuhur, ashar, magrib dan isya ini

jamaahnya lebih banyak karena adanya orang-orang yang singgah dari perjalanan.⁵⁶

Shalat jum'at merupakan shalat wajib bagi kaum laki-laki. Setiap hari jum'at di Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini selalu dilaksanakan shalat jum'at pada masuknya waktu zuhur. Jamaah shalat jum'at terdiri dari kaum laki-laki yang ada di Desa Baturijal Hulu dan orang-orang yang singgah dari perjalanan. Menjelang waktu shalat masuk, diperdengarkan alunan ayat suci Al-Qur'an. Adzan dikumandangkan oleh pengurus masjid yang telah ditunjuk. Setelah dikumandangkannya adzan khatib langsung menaiki mimbar untuk berkhotbah. Seorang khatib didatangkan dari desa yang berbeda setiap minggunya, hal ini dilakukan untuk menjaga agar jamaah tidak bosan dan tema dalam khutbah ini sudah ditentukan. Khutbah dilaksanakan selama 10 menit dan setelah itu muaadzin langsung menyelesaikan khamat dan shalat dipimpin oleh khatib tersebut. Selesai shalat, imam langsung untuk memimpin doa dan setelah itu barulah para jamaah kembali ke tempat tinggalnya masing-masing.

57

⁵⁶ Darma Fira, Ketua Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 9 Maret 2023.

⁵⁷ Darma Fira, Ketua Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 9 Maret 2023.

b. Sebagai Tempat Wirid Pengajian dan Tabligh Akbar

Pengajian di Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini diadakan setiap hari Jum'at, dengan mengajak anak-anak maupun masyarakat setempat untuk mengaji bersama. Wirid ini dilaksanakan setelah shalat magrib. Adapun materi pada wirid ialah tentang hadis-hadis shahih, hadis da'if serta hadis hasan.

Tujuan dari wirid ini adalah untuk menambah pengetahuan umum masyarakat tentang hadis-hadis serta agar masyarakat bisa membedakan antara hadis shahih atau hadis yang bisa diterima dan hadis yang tidak dapat diterima. Selain membahas tentang hadis, diadakan juga ceramah yang disampaikan oleh ustad yang telah di undang untuk berceramah. Pembahasan ini biasanya merinci tentang shalat, puasa serta hadis lainnya untuk dipahami dan diamalkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁸

Tabligh akbar biasanya diperingati sebagai peringatan hari besar umat Islam. Penceramah tabligh akbar ini biasanya didatangkan dari daerah lain (luar daerah Desa Baturijal) yang dicari oleh pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal. Tema pada tabligh akbar ini direlevankan dengan peringatan hari besar tersebut. Jika tabligh akbar ini untuk memperingati maulid nabi maka temanya juga tentang Nabi Muhammad SAW, begitu juga dengan hari

⁵⁸ Darma Fira, Ketua Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 9 Maret 2023.

peringatan lainnya. Tabligh akbar ini diadakan ketika waktu zuhur sampai waktu ashar.⁵⁹

c. Sebagai Tempat Rapat Bagi Masyarakat

Masjid Raya Kenegerian Baturijal digunakan apabila ada acara-acara yang bersifat kemasyarakatan seperti acara peringatan hari besar Islam yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj serta Nuzul Qur'an dan kegiatan lainnya yang diadakan di Masjid Raya Kenegerian Baturijal. Kekompakan masyarakat Desa Baturijal Hulu menjadi salah satu faktor berkembangnya Masjid Raya Kenegerian Baturijal.

Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini berfungsi sebagai tempat rapat kampung serta rapat kaum. Dalam rapat ini biasanya yang dibahas tentang rencana-rencana kegiatan kampung atau persoalan-persoalan yang berkaitan dengan anak kemenakan dan lainnya. Contohnya, dalam mencari keputusan hari untuk bergotong royong, membahas masalah-masalah yang terjadi di kampung dan lain sebagainya.⁶⁰

d. Sebagai Tempat Kegiatan Remaja Masjid

Remaja masjid adalah perkumpulan para pemuda dan pemudi masjid yang bergerak dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar

⁵⁹ Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.

⁶⁰ Darma Fira, Ketua Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 9 Maret 2023.

masjid. Hal ini sangat penting keberadaannya dalam menjamin makmurnya suatu masjid sehingga fungsi perkembangan masjid itu sendiri dapat di pertahankan. Pembagian kerja dan wewenang di kalangan remaja masjid termasuk dalam kelompok organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menerapkan metode mufakat dan musyawarah dalam segala aktivitasnya. Kegiatan yang dilakukan oleh remaja Masjid Raya Kenegerian Baturijal antara lain berupa pembinaan ibadah shalat berjamaah, kegiatan di bulan suci Ramadhan seperti shalat terawih secara berjamaah dan mengaji.⁶¹

e. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Masjid Raya Kenegerian Baturijal memiliki kegiatan TPA diadakan setiap hari kecuali hari jum'at dari maghrib hingga isya. TPA dibagi menjadi dua kelompok, yang pertama kelompok ritme yaitu anak-anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, sehingga mereka hanya memfasihkan irama dan tajwid yang benar. Adapun kelompok TPA yang lainnya adalah kelompok anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan belum lancar bacaannya. Ada empat Ustad dan Ustadzah yang mengajarkan tajwid dan irama pada anak-anak yaitu 2 laki-laki dan 2 perempuan yaitu Elpi Edison, Arli Peli, Dewi Sartika dan Elina. Jumlah anak-anak dalam kedua kelompok ini adalah 36 orang. Ustad dan

⁶¹ Sabianto, Sekretaris Desa, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Februari 2023.

ustadzah yang mengajar ini dibayar dari keuangan masjid setiap bulan sebesar Rp. 150.000 tiap orang dan dari kalangan anak-anak juga memberikan uang kepada ustad dan ustadzah tersebut setiap bulannya.⁶²

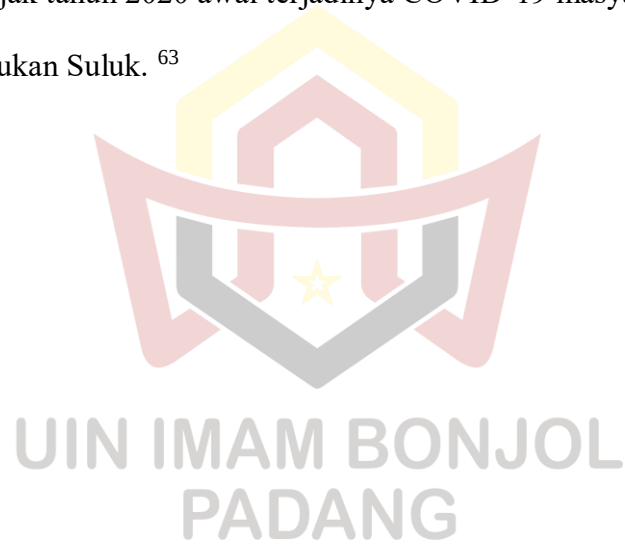
f. Sebagai Tempat Suluk (Beribadah di masjid selama 10 Hari)

Semenjak tahun 1990 Masjid Raya Kenegerian Baturijal menjadi tempat masyarakat yang ingin melakukan Suluk. Pelaksanaan Suluk biasanya dilakukan Masjid Raya Kenegerian Baturijal berlangsung pada bulan besar Islam seperti pada bulan maulid. Untuk yang mengikuti Suluk di Masjid Raya Kenegerian Baturijal biasanya dilakukan saat bulan maulid selama 10 hari. Sebelum melaksanakan Suluk jamaah terlebih dahulu mengetahui adab-adab, mengetahui apa yang haram dan yang halal dalam ajaran Islam.

Pelaksanaan Suluk bagi jamaah juga dianjurkan untuk mandi taubat, berwudhu dan melakukan shalat Sunnah dhuha kemudian para jamaah istirahat sebentar serta ada juga jamaah yang mengulang kaji. Ketika jam 12 jamaah bersiap untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah serta shalat sunnahnya. Setelah selesai shalat jamaah berzikir menjelang waktu ashar. Ketika waktu magrib jamaah melaksanakan shalat dan berzikir menjelang isya dan setelah itu jamaah masuk kedalam kelambu masing-masing untuk berzikir. Ketika masuk waktu subuh jamaah shalat subuh berjamaah dan setelah itu mendengar

⁶² Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.

ceramah yang disampaikan oleh ustad dan pagi harinya jamaah mulai melakukan kegiatannya masing-masing ada yang mengulang kaji, berzikir dan lain sebagainya sampai hari seterusnya seperti itu dan setelah habis waktu Suluk para jamaah dikeluarkan dari Suluk tersebut. Tarekat yang digunakan dalam ibadah Suluk ini ialah Tarekat Naqsabandiyah, Suluk ini dipimpin oleh Ustad Yasri yang juga melakukan Suluk di Masjid Raya Kenegerian Baturijal ini. Semenjak tahun 2020 awal terjadinya COVID-19 masyarakat tidak pernah lagi melakukan Suluk.⁶³



⁶³ Arli Peli, Pengurus Masjid Raya Kenegerian Baturijal, *Wawancara Langsung*, Baturijal Hulu Tanggal 20 Maret 2023.